BAB III

OBJEK DAN PENELITIAN SISTEM

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tempat yang akan di teliti oleh penyusun dalam penyelesaian tugas akhir objek yang akan di teliti bertempat di hotel augusta bandung

3.1.1 Latar belakang Perusahaan

Hotel augsta yang terletak di jalan surapati No.203 bandung ini berdiri pada tanggal 14 februari 1994,pada awalnya hotel augusta pertama kali didirikan oleh Robert Yamill,dengan badan hukumnya PT.POTENSI yang bergerak di bidang kontraktor

Hotel augusta yang bernuansa seni ini memadukan unsur bisnis dan galeri,sehingga para tamu yang menginap diharapkan dapat menikmati “Bandung Tempo Doeloe”. Hotel augusta pusat yang berada di sukabumi ini mempunyai empat cabang hotel yang terdiri dari hotel augusta bandung,augusta garut,hotel augusta pelabuhan ratu,hotel augusta Jakarta

Untuk hotel augusta bandung mempunyai jumlah kamar sebanyak 30 kamar,1 ruang rapat untuk kapasitas 75 orang, adapun tujuan dari hotel augusta bandung adalah untuk menjalankan di bidang perhotelan dan usaha yang berhubungan dengan pengembangan industri pariwisata.falsafah atau motto perusahan ini adalah peningkatan kualitas pelayanan untuk konsumen sehingga diperoleh kepuasan pelanggan.

3.1.2 Visi Hotel Augusta bandung

Diakui sebagai salah satu hotel yang bernuansa *"Bandung Tempo Doeloe"* serta memiliki pelayanan yang ramah tamah untuk memberikan kenyamanan bagi setiap pelanggan/tamu hotel.

Misi Hotel Augusta bandung adalah:

1. Memberikan keuntungan pada pemegang saham
2. Menciptakan lapangan pekerjaan
3. Berpartisipasi dalam pembangunan daerah
4. Memberikan konstribusi asli pendapatan asal daerah
5. Dapat berpartisipasi dalam pengembangan industri pariwisata di Indonesia khususnya jawa barat

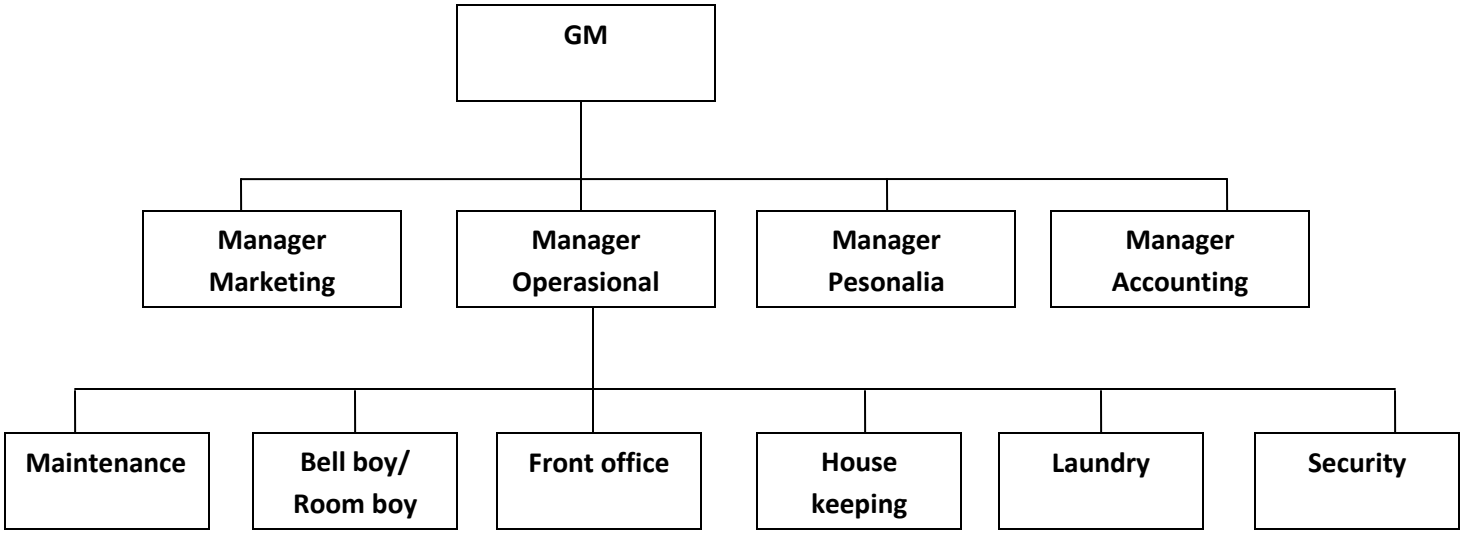
3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan sehari-harinya perusahaan dalam hal ini perlu menyusun suatu struktur organisasi, karena dengan adanya struktur organisasi dapat membantu perusahaan dalam melakukan penetapan pembagian kerja,pendelegasian wewenang dan penetapan pegawai pada posisi tertentu agar dapat berjalan secara efektif dan efisien

Dengan adanya struktur organisasi,maka dapat dengan jelas wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian, sehingga menimbulkan kesimpang siuran data pembagian tugas dan pemberian perintah.

Adapun strukur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI DI HOTEL AUGUSTA BANDUNG



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas menerangkan tentang tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang menduduki posisi tertentu dalam perusahaan

1. **General manager hotel** augusta bandung bertanggung jawab atas kelancaran baik operasional maupun administratife hotel augusta bandung secara keseluruhan,serta menerima dan memeriksa laporan dari tiap departemen head yaitu:
    A. Dept head food & beverage
    B. Dept head room division
    C. Dept head accounting
    D. Dept head security

2. **Departemen food & beverage** ini bertanggung jawab atas:
    A. Penyediaan dan pengadaan semua jenis makanan yang akan di hidangkan kepada para tamu hotel
    B. Menyediakan bahan-bahan dasar makanan yang diperlukan oleh hotel
    C. Mengolah bahan-bahan dasar makanan
    D. Menyiapkan hasil makanan yang telah di olah sehingga dapat di jual oleh food & beverage service
    E. Menyiapkan makanan sesuai pesanan tamu
    F. Menjaga kepuasan tamu dalam segala hal dan berusaha memenuhi semua keinginan tamu
    G. Mengkoordinir terhadap semua staff atas tugas dan tanggung jawab di masing-masing bagian
    H. Membuat laporan hasil penjualan

3. Departemen room devision

Departemen room devision merupakan rangkaian penting dalam usaha pelayanan menjual kamar hotel. Yang menyangkut bagian kantor depan (*front office*) sebagai penerima tamu hingga terjadi transaksi kemudian tata usaha *(house keeping*) yang bertanggung jawab atas kebersihan,kerapihan kamar juga mencangkup laundry,room division melakukan koordinasi dengan petugas terkait untuk pencapaian hasil kerja lebih baik dan menerima laporan dari bagian-bagian tertentu.

4. **Front office**

Front office merupakan salah satu pusat kegiatan disebuah hotel yang secara operasionalnya berhubungan langsung dengan tamu,oleh karena itu kegiatan di front office harus berjalan baik disamping itu kegiatan di front office harus ditunjang dengan kelengkapan peralatan dan kerja sama yang baik antara karyawan hotel. Front office dalam suatu hotel merupakan cermin mutu hotel itu sendiri kesan pertama seorang tamu terhadap hotel bermula dari kesannya terhadap front office hotel tersebut.

Fungsi front office:

A. Menjual kamar
B. Menyedikan informasi tentang pelayanan hotel
C. Mengkoordinasi semua pelayanan kepada tamu
D. Mendata dan melaporkan status kamar
E. Menyiapkan bill-bill tamu
F. Mendata file tentang sejarah tamu yang menginap di hotel

5. **House keeping**

House keeping atau tata graham ialah salah satu bagian yang ada di dalam hotel yang menangani hal-hal yang berkaitan dengan keindahan,kerapihan,kebersihan.kelengkapan dan kesehatan seluruh kamar juga area-area umum lainnya,agar seluruh tamu maupun karyawan dapat merasa nyaman dan aman berada dalam hotel.

Tanggung jawab house keeping:

A. Memilih dan menentukan cleaning equitment and cleaning material yang sesuai dengan kebutuhan
B. Selalu mengadakan inventarisasi terhadap semua barang

C. Mengusahakan ruangan yang terjamin kebersihan dan keamanannya

D. Memberikan laporan tentang keadaan kamar terhadap unit manager division room

6. **Laundry**

   Bagian laundry bertugas mencuci peralatan yang dipakai berupa selimut,sperai dan sebagainya mencuci pakaian baik itu milik tamu atau karyawan, dan mencatat semua laundry yang masuk ke dalam log book,kemudian membuat laporan

7. **Accounting**

   Mengelola semua keuangan yang masuk dan keluar perusahaan menerima dan memeriksa semua laporan keuangan dan kegiatan hotel yaitu mengenai jumlah uang dan kamar yang terjual

8. **Security**

   Bertanggung jawab atas keamanan lingkungan dalam dan di luar hotel agar tamu merasa nyaman dengan keadaan sekitar hotel

9. **Manager operasional**

   Pengawasi atas kelancaran operasional secara menyeluruh meliputi pemasaran kepegawaian dan kehumasan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ada beberapa macam metode yang di pakai diantaranya: metode pengumpulan data, metode pengembangan system dan metode perancangan system *(system design)*

3.2.1 Metode Perancangan System (system design)

Proses perancangan diperlukan untuk menghasilkan suatu rancangan system yang baik, karena dengan adanya rancangan yang tepat akan menghasilkan system yang stabil mudah dikembangkan di masa mendatang.alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam perancangan system diantaranya:

1. Bagan alir dokumen *(flow map)*
2. Diagram konteks
3. Diagram arus data *(data flow diagram)*
4. Kamus data
5. Desain database
    a. ERD *(entity relationship diagram)*
    b. Normalisasi
    c. Relasi tabel
    d. Struktur file *(file structure)*

3.2.2 Metode Pegumpulan Data

Metode yang digunakan penyusun dalam menyelesaian Tugas Akhir ini adalah dengan cara mengumpulkan data menganalisis masalah yang ada dan mencari pemecahan masalah tersebut,teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

3.2.2.1 Sumber Data Primer

1. **Metode observasi atau pengamatan**

   Yaitu dengan mengadakan tinjauan langsung ke hotel augusta bandung untuk melakukan pengamatan

2. **Metode wawancara**

   Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pemilik hotel tersebut,metode ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih jelas dan lengkap

3. **Metode literature (library research)**

Metode yang dilakukan dengan membaca buku maupun sumber lainnya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang penulis ambil

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang terkumpul selama melakukan penelitian mengenai "Sistem Informasi Reservasi kamar di Hotel Augusta Bandung Berbasis Web"di dapat dari penyusunan melalui proses dokumentasi data tersebut meliputi:

1. Daftar harga kamar Hotel Augusta Bandung
2. Brosur tentang Hotel Augusta Bandung
3. Data-data Hotel Augusta Bandung mengenai sejarah Hotel,struktur organisasi.
4. Faktur Pembayaran Reservasi kamar hotel pada hotel Augusta Bandung

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

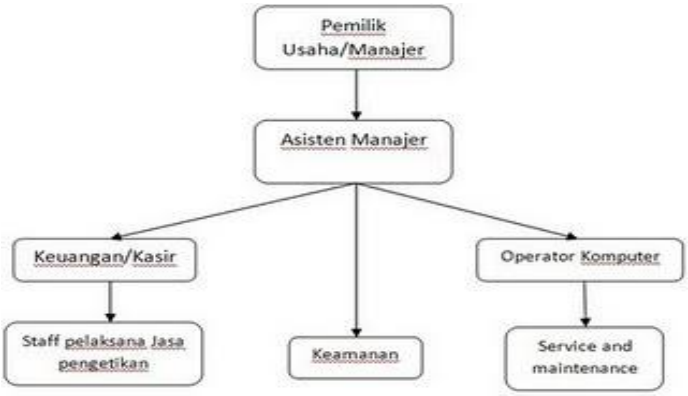
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Analisis terstruktur adalah “aktivitas pembangunan model dengan menggunakan notasi yang sesuai dengan prinsip analisis operasional, menciptakan model yang menggambarkan muatan dan aliran informasi (data dan control), membagi system secara fungsional dan secara behavioral dan menggambarkan esensi dari apa yang harus di bangun.

Model analisis harus dapat mencapai tiga sasaran utama yaitu:

1. Untuk menggabarkan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan
2. Untuk membangun dasar bagi perusahaan desain perangkat lunak dan
3. Untuk membatasi serangkaian persyaratan yang dapat di validasi begitu perangkat lunak dibangun

Untuk mencapai sasaran tersebut, model analisis terstruktur di tunjukkan pada gambar 3.3 di bawah ini



Gambar 2.2 Struktur Model Analisis

Adapun beberapa alat bantu yang digunakan dalam metode perancangan terstruktur di antaranya yaitu:

1. **Flow map**

   Di gambarkan untuk mendefinisikan dan mengintruksi organisasi informasi yang berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul yang menjelaskan mengenai elemen data, elemen control,modul,dan hubungan antara modul-modul.

2. **Diagram Konteks**

   Diagram Konteks adalah merepresentasikan seluruh elemen system sebagai sebuah bubble tunggal dengan data input dan output yag ditunjukkan oleh anak panah yang masuk dan keluar secara berurutan.

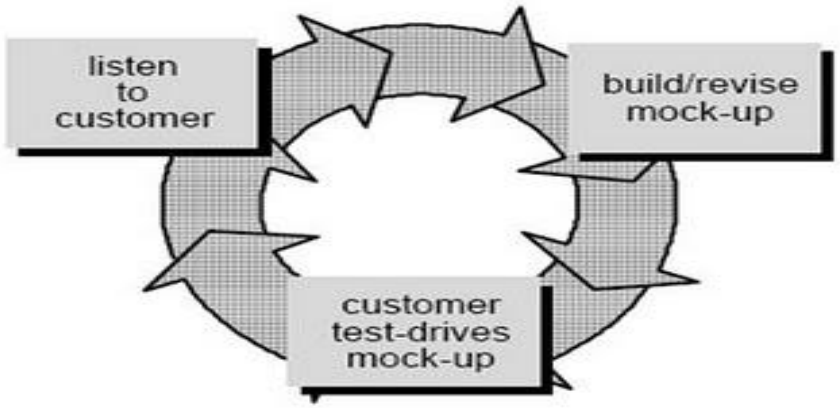
3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan metode prototype paradigma. Oleh karena itu metode ini berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. prototype paradigma adalah suatu proses yang memungkinkan pengembangan system informasi untuk menciptakan suatu model dari system informasi yang harus dikembangkan adapun langkah-langkah aktivitas cara kerja metode prototype paradigm yaitu terdiri dari:

1. Pengumpulan kebutuhan yaitu: pengembang dan pelanggan bertemu kemudian pengembang mengidentifikasi kebutuhan pelanggan

2. Perancangan yaitu: dilakukan perancangan kilat,berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak yang akan nampak bagi pelanggan
3. Evaluasi prototype yaitu: di evaluasi oleh pelanggan dan dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak agar pengembang dapat memahami secara lebih baik apa yan harus dilakukan

Metode ini digunakan karena proses pengumpulan kebutuhan perancangan dan evaluasi dapat terus berlangsung sehingga semua kebutuhan terpenuhi meskipun berbagai masalah bisa terjadi prototype bisa menjadi paradigm yang efektif bagi rekayasa perangkat lunak karena jika ada kesalahan atau ada data yang akan diperbaiki bisa kembali ke proses awal sampai selesai sehingga pekerja dapat dilakukan secara maksimal.



Gambar 2.3 Prototype Paradigma

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. **Flow map**

   Di gambarkan untuk mendefinisikan dan mengintruksi organisasi informasi yang berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul yang menjelaskan mengenai elemen data, elemen control,modul,dan hubungan antara modul-modul.

2. **Diagram Konteks**

   Diagram Konteks adalah merepresentasikan seluruh elemen system sebagai sebuah bubble tunggal dengan data input dan output yag ditunjukkan oleh anak panah yang masuk dan keluar secara berurutan.

3. **Data Flow Diagram (DFD)**

   DFD adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang di aplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output

4. **Kamus Data**

   Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu system informasi dengan menggunakan kamus data, analisis system dapat mendefinisikan data yang mengalir di system dengan lengkap ,kamus data di buat pada tahap analisis system maupun pada tahapan perancangan system

5. **Perancangan Basis Data**

   Basis data adalah kumpulan data yang dapat di gambarkan sebagai aktivitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi

   Basis data juga merupakan kumpulan file atau tabel/arsip yang saling berhubungan yang di simpan dalam media penyimpanan elektronis dalam perancangan basis data akan meggunakan relasi tabel dimana yang akan menghubungkan keterkaitan field-field yang ada di dalam database sedangkan relasi antar tabel adalah basis data terdiri atas tabel-tabel yang saling berhubungan.

A. Normalisasi

Normalisasi merupakan sebuah teknik logical desain basis data /database,teknik pengelompokan atribut suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redudasi)

1. Normalisasi pertama
    a. Mendefinisikan atribut kunci
    b. Tidak adanya group berulang
    c. Semua atribut buka kunci tergantung pada atribut kunci
2. Normalisasi kedua
    a. Sudah memenuhi dalam bentuk normal kesatu
    b. Sudah tidak ada ketergantungan pascal dimana seluruh field hanya tergantung pada sebagian field kunci
3. Normalisasi ketiga
    a. Sudah berada dalam bentuk norma kedua
    b. Sudah tidak ada ketergantungan transitif (dimana field bukan kunci tergantung pada field bukan kunci lainnya)

B. Relasi Tabel

Relasi Tabel adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk menggambarkan representasi struktur data dari hubungan antar tabel secara fisik atau nyata yang terjadi pada system informasi

3.2.4 Pengujian Sistem

Penggujian perangkat lunak adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi,desain dan pengkodean. Metode pengujian perangkat lunak yang penyusun pakai dalam pengujian perangkat lunak system informasi reservasi kamar hotel augusta bandung adalah metode *black box* yang mana perangkat lunak di uji setelah perangkat lunak selesai di buat.

Black box testing berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak dengan demikian memungkinkan perekayasa yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujiam black box berusaha menentukan kesalahan dalam kategori ;

(1) Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang

(2) kesalahan interface

(3) kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal

(4) kesalahan kerja

(5) inisialisasi dan kesalahatan terminasi.